

BAB 4

SIMPULAN

Perusahaan sebagai entitas bisnis dapat mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang dapat berujung pada kebangkrutan. Dewasa ini, sejak adanya krisis moneter dan kegagalan perusahaan-perusahaan di Asia, *good corporate governance* dianggap sebagai hal yang penting untuk diterapkan dalam perusahaan. *Corporate governance* dipercaya dapat meningkatkan pengelolaan dan kinerja perusahaan, meminimalkan resiko terjadinya kesulitan keuangan serta meningkatkan pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholders*. Namun, di Indonesia, penerapan *corporate governance* masih tergolong rendah.

Financial distress merupakan kondisi kesulitan keuangan yang dapat dihadapi perusahaan dimana perusahaan mengalami kesulitan melunasi hutang-hutangnya kepada kreditur dan kesulitan mendapatkan arus kas yang cukup. Pada umumnya, kondisi *financial distress* disebabkan oleh ketidakcakapan manajemen dalam mengelola perusahaan. Adanya *financial distress* akan menimbulkan kerugian dan biaya yang besar bagi perusahaan. Sedangkan *corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan diantara *stakeholders* dengan organ utama kepengurusan perusahaan yaitu RUPS, direksi, dewan komisaris, sekretaris perusahaan dan komite audit untuk menunjang pencapaian tujuan perusahaan.

Adanya mekanisme *corporate governance* akan memberi kontribusi yang positif bagi perusahaan yaitu penerapan mekanisme *corporate governance* dapat

meminimalkan resiko *financial distress*. Dengan meningkatnya jumlah anggota dewan komisaris dan disertai adanya anggota dewan komisaris yang berwatak amanah, bertanggung jawab, bermotivasi kuat, didukung dengan komposisi dan independensi yang baik, akan meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan direksi. Adanya jumlah komisaris independen yang semakin bertambah juga memberikan pengawasan yang lebih independen terhadap direksi. Sehingga hal ini dapat meminimalkan potensi salah urus dalam perusahaan yang pada akhirnya akan menekan resiko *financial distress*. Selain itu struktur kepemilikan perusahaan juga dapat menekan resiko *financial distress*. Hal ini terwujud melalui peningkatan kepemilikan manajerial yang dapat memotivasi pihak manajerial untuk mengelola perusahaan dengan lebih baik. Peningkatan kepemilikan institusional pun juga akan meningkatkan pengawasan pihak eksternal kepada manajemen perusahaan, sehingga manajemen perusahaan akan bersungguhsungguh dalam melaksanakan tugasnya. Adanya kepemilikan saham oleh pemerintah akan mengupayakan pelaksanaan *good corporate governance* melalui kebijakan-kebijakan pemerintah, dan pemerintah akan berusaha mencegah perusahaan mengalami kesulitan keuangan agar perusahaan tersebut dapat melaksanakan fungsi publiknya dengan baik. Selain itu, kepemilikan saham yang besar juga dapat meminimalkan resiko *financial distress*. Hal ini disebabkan pemegang saham yang besar yang menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya akan semakin meningkatkan pemonitorannya terhadap manajemen perusahaan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Almilia, L. S., dan W. Herdinigtyas, 2005, **Analisis Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002**, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2, Nopember: 131-147.
- Amelia, K. R., 2007, **Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan**, <http://72.14.235.104/search?q=cache:8b5-6jblZBAJ:dspace.fe.unibraw.ac.id/dspace/bitstream/123456789/370/1/RBFE.0349.pdf+pengaruh+struktur+kepemilikan+saham+terhadap+nilai+perusahaan&hl=id&ct=clnk&cd=4&gl=id> , didownload 30 Oktober 2007.
- Berk, J., dan P. DeMarzo, 2007, *Corporate Finance*, United States of America: Pearson Education, Inc.
- Daniri, A., 2004, **Membudayakan “Good Corporate Governance”**, <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0404/15/ekonomi/970822.htm>, didownload 30 Oktober 2007.
- Darmawati, D., 2006, **Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance**, *Simposium Nasional Akuntansi 9: K-APM 05*: 1-18.
- Emery, D. R., dan J. D. Finnerty, 1997, *Corporate Financial Management*, International Edition, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia, **Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)**, http://www.cic-fcgi.org/news/files/FCGI_Booklet_II.pdf, didownload 30 Oktober 2007.
- Investopedia, 2007, **Financial Distress**, http://www.investopedia.com/terms/f/financial_distress.asp, didownload 30 Oktober 2007.
- Kaihatu, T. S., 2006, **Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia**, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 8, No. 1, Maret: 1-9.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2001 tentang Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara**, http://72.14.235.104/search?q=cache:kc5hZ3MxnfsJ:www.depkominfo.go.id/portal/application/portalweb/uploads/files/down_060531104056_122-01.pdf+keputusan+presiden+republik+indonesia+nomor+122+tahun+2001+tentang&hl=id&ct=clnk&cd=1&gl=id didownload 30 Oktober 2007.

- Midiastuty, P. P., dan M. Machfoedz, 2003, **Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba**, *Symposium Nasional Akuntansi 6*: 176-183.
- Nur DP, E., 2007, **Analisis Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress): Suatu Kajian Empiris**, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 1, April: 88-108.
- Petronila, T. A., 2007, **Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Opini Audit Going Concern**, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 14, No. 1, Maret: 126-151.
- Ross, S. A., dan R. W. Westerfield, dan J. Jaffe, 1999, *Corporate Finance*, International Edition, 5th, Singapore: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Sulistiyanto, H. S., dan H. Wibisono, 2003, **Good Corporate Governance: Berhasilkah Diterapkan di Indonesia?**, www.researchengines.com/hsulistiyanto3.html, didownload 30 Oktober 2007.
- Sunarsip, 2006, **Pelajaran dari Model Restrukturisasi BUMN di China**, [http://72.14.235.104/search?q=cache:GURPdQJRGW4J:www.bumn-ri.com/library/0000e2a8Belajar BUMN China- Artikel.pdf+pelajaran+dari+model+restrukturisasi+BUMN+di+China&hl=id&ct=clnk&cd=1&gl=id](http://72.14.235.104/search?q=cache:GURPdQJRGW4J:www.bumn-ri.com/library/0000e2a8Belajar+BUMN+China-Artikel.pdf+pelajaran+dari+model+restrukturisasi+BUMN+di+China&hl=id&ct=clnk&cd=1&gl=id), didownload 30 Oktober 2007.
- Syakhroza, A., 2003, **Best Practices Corporate Governance dalam Konteks Kondisi Lokal Perbankan Indonesia**, *Usahawan*, No. 06, Th XXXII, Juni: 13-20.
- Tempointeraktif, 2004, **Amien Rais: Intervensi Penguasa Lemahkan Kinerja BUMN**, <http://www.tempointeraktif.com/hg/ekbis/2004/08/18/brk.20040818-29.id.html>, didownload 30 Oktober 2007.
- Wang, Z. J., dan X. L. Deng, 2006, **Corporate Governance and Financial Distress Evidence from Chinese Listed Companies**, *The Chinese Economy*, Vol. 39, No. 5, September-October: 5-27.
- Wardhani, R., 2006, **Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms)**, *Symposium Nasional Akuntansi 9*: K-AKPM 02: 1-25.
- Wikipedia, 2007, **Financial Distress**, http://en.wikipedia.org/wiki/Financial_distress, didownload 30 Oktober 2007.

Wikipedia, 2007, **Public Ownership**, http://en.wikipedia.org/wiki/Public_ownership, didownload 30 Oktober 2007.

Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia & Sinergy Communication, 2002, ***The Essence of Good Corporate Governance: Konsep dan Implementasi pada Perusahaan Publik dan Korporasi Indonesia.***

